BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Proyek

Pada masa pandemi saat ini mobilitas masyarakat untuk dapat melakukan aktivitas diluar ruangan harus bisa dibatasi akibat penyebaran variasi virus COVID 19 yang terus meningkat. Pada lingkungan akademi saat ini seluruh media pembelajaran konvensional harus beralih ke sistem pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan berbagai aplikasi akademik yang bisa menunjang proses belajar mengajar seperti *Microsoft Teams*. Universitas Mikroskil adalah salah satu *user* yang menjadikan *Microsoft Teams* sebagai media pembelajaran jarak jauh bagi para mahasiswa/i didalam nya. Aplikasi *Microsoft Teams* ini untuk beberapa pengguna mungkin terasa asing karena biasanya pengguna memakai aplikasi dari *Microsoft* seperti *Microsoft office* dan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh biasanya menggunakan *Zoom Meeting*, *GoogleClassroom*, *Lifesize*, *Blue Jeans* danbeberapa aplikasi *video conference* lainnya.

Aplikasi Microsoft Teams adalah platform kolaborasi berbasis obrolan berfitur lengkap yang dapat mendukung aktivitas berbagi dokumen, rapat online, group chat, media pembelajaran, dan banyak lagi fitur yang berguna untuk komunikasi maupun sebagai media pembelajaran. Aplikasi ini dipilih karena sistem pembelajaran masih belum bisa dilakukan 100% secara tatap muka, dan dalam pembelajaran online mahasiswa Mikroskil menggunakan MS. Teams untuk mendukung pembelajaran online yang ada, oleh karena itu aplikasi ini digunakan sebagai media penelitian. Untuk menganalisis kualitas sistem pada Microsoft Teams digunakan model Delone dan Mclean. Pengukuran proses sistem informasi yang berfokus pada interaksi pengguna dan sistem. Kualitas sistem yang digunakan dapat membantu pengguna dalam bekerja, memberikan dampak kepuasan, kemudahan dalam menggunakan aplikasi dan fitur-fitur yang ada di dalam Microsoft Teams yang akan menjadi pertimbangan ketika menggunakan Microsoft Teams. Penggunaan metode ini terbukti dapat menggambarkan kondisi sistem yang dilihat dari 6 indikator didalamnya. Dengan metode ini diharapkan pengukuran kualitas sistem aplikasi MS. Teams dapat memberikan penilaian yang objektif terhadap indikator-indikator yang akan diteliti

[©] Karya Dilindungi UU Hak Cipta

^{1.} Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.

^{2.} Dilarang melakukan plagiasi.

^{3.} Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

Model Delone dan Mclean dapat di interprestasikan sebagai sistem yang dapat dievaluasi dipandang dari segi kualitas sistem, informasi, dan layanan, mempengaruhi penggunaan dan kepuasan pengguna. Keuntungan Bersih (secara positif maupun negatif) mempengaruhi kepuasan pengguna dan penggunaan lebih jauh dari sistem informasi. Delone dan Mclean menekankan bahwa model ini setiap dimensinya saling berhubungan.

Sehingga hasil dari evaluasi nantinya diharapkan dapat menunjukkan hubungan atau korelasi antar dimensi [1]. Berdasarkan latar belakang di atas. Maka penulis melakukan penelitian terhadap *Microsoft Teams* dengan judul "ANALISIS KESUKSESAN PENERAPAN APLIKASI PEMBELAJARAN MICROSOFT TEAMS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL DELONE AND MCLEAN PADA UNIVERSITAS MIKROSKIL"

I.2 Tujuan Proyek

Tujuan proyek ini mengukur kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, niat untuk menggunakan, kepuasan pengguna, dan keuntungan bersih terhadap penggunaan Ms. Teams menggunakan model Delone dan Mclean.

I.3 Ruang Lingkup Proyek

Adapun ruang lingkup atau batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian iniyaitu:

- Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi program studi Sistem Informasi Universitas Mikroskil Angkatan 2017 yang aktif sampai Angkatan 2021 yang di ukur dengan teknik slovin. Yaitu minimal 91 responden untuk penggunaan Microsoft Teams.
- 2. Objek yang di teliti adalah *Microsoft Teams*.
- 3. Pengolahan data hasil kuesioner dengan alat bantu SPSS 25 dan Ms. Excel
- 4. Daftar kuesioner dibuat menggunakan Google Form

[©] Karya Dilindungi UU Hak Cipta

^{1.} Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.

^{2.} Dilarang melakukan plagiasi.

^{3.} Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

I.4 Rencana Pelaksanaan Proyek

Rencana pelaksanaan proyek yang akan dilakukan personil dengan pembagian tugas yang sudah disepakati, dan pelaksanaan proyek yang akan berjalan dari Maret 2022 sampai Juni 2022.

I.4.1 Personil Proyek

Pada tabel 1.1 berikut merupakan pembagian tugas dari masing-masing personil

Tabel 1. 1 Personil Proyek

No	NIM	Nama	Tugas
	17.211.0695		Mengumpulkan bahan dan referensi
		JASON	2. Menyusun pertanyaan kuesioner
			3. Menyebarkan kuesioner
1			4. Mengolah uji data menggunakan SPSS
			25 (Uji T dan Uji F)
			5. Membuat laporan proyek
			Mengumpulkan bahan dan referensi
	19.211.9443	FERDY HERDIANTO	2. Mengamati Aplikasi MS Teams
			3. Menyebarkan kuesioner
2			4. Mengelola uji data menggunakan
			SPSS 25 (Uji Validitas dan Uji
			Reliabilitas)
			5. Membuat laporan Proyek
	17.211.2866		Mengumpulkan bahan dan referensi
		VIOLINNE FEBRIANTI	Menyebarkan kuesioner
			3. Mengolah data kuesioner dengan MS.
3			Excel
			4. Membuat kesimpulan
			5. Membuat laporan Proyek

I.4.2 Jadwal Pelaksanaan Proyek

Pada tabel 1.2 menunjukan jadwal perencanaan proyek yang akan dilakukan

[©] Karya Dilindungi UU Hak Cipta

^{1.} Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.

Dilarang melakukan plagiasi.

^{3.} Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

Tabel 1. 2 Jadwal Pelaksanaan Proyek

No	Kegiatan	Maret 2022		22	April 2022			22	Mei 2022				Juni 2022				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengumpulkan																
	bahan dan																
	referensi.																
2	Mengamati																
	Aplikasi Ms.																
	Teams																
3	Menyusun																
	pertanyaan																
	kuesioner					•											
4	Menyebarkan																
	Kuesioner																
5	Mengolah data																
	Kuesioner																
) () () () () () () () () () (
6	Membuat																
	Kesimpulan																
7	Membuat																
	Laporan proyek	V	Ľ		L				Ш								
	Zaporan projek																
M	IK		-														

^{1.} Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.

Dilarang melakukan plagiasi.

^{3.} Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.